

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu teknologi informasi di era globalisasi ini semakin pesat sehingga banyak perusahaan yang memiliki teknologi canggih untuk menunjang proses bisnis perusahaan tersebut. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi informasi merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan pada proses bisnis perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk mendukung strategi, operasional, analisis manajemen, hingga pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Febriana, 2014).

Menurut Li (2020), teknologi informasi telah menjadi pendorong utama inovasi *business model* suatu korporasi atau perusahaan dengan memungkinkan cara-cara baru untuk menciptakan dan menangkap nilai, mekanisme pertukaran nilai dan transaksi, serta pembentukan struktur suatu organisasi yang lebih adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung bisnis saat ini sudah bukan menjadi kebutuhan, namun telah menjadi sebuah keharusan dan tuntutan terlebih di era ekonomi global yang cepat berubah sehingga bisnis perlu bertransformasi untuk terus relevan dengan berjalannya waktu dan bertahan menghadapi berbagai ketidakpastian yang ada di pasar.

Dengan adanya ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dapat mensinergikan sumber daya yang dimiliki, meliputi manusia, material, proses, teknologi informasi, dan data dengan tujuan mengumpulkan, memproses, dan menyediakan output berupa informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan sekaligus

sebagai *tool* dalam mengambil keputusan dalam bisnis (Muslim, 2018). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang dapat mengelola dan mengakomodasi seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mulai dari material, mesin, tenaga kerja, keuangan, asset, dsb secara terintegrasi dan *real time*. Salah satu tujuan utama diterapkan sistem ERP pada suatu perusahaan adalah untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dari seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik yang sifatnya *tangible* (terlihat) maupun *intangibile* (tidak terlihat) (Kurniawati, 2015). Dengan menggunakan sistem ERP, data dan informasi yang dihasilkan di setiap proses bisnis perusahaan dapat dikoordinasikan dan diintegrasikan untuk menghasilkan sebuah analisa dan berbagai laporan mulai dari laporan keuangan, penjualan, pengadaan, produksi, dsb secara cepat, akurat, dan *adjustable*. Melalui ERP, perusahaan dapat memiliki daya saing yang lebih baik sekaligus sebagai *tool* dalam memenangkan kompetisi bisnis melalui kapabilitasnya dalam memproses, mengelola, dan menyuguhkan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. ERP juga memungkinkan bisnis melakukan berbagai kegiatan operasionalnya menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga kinerja dan produktivitas bisnis dapat semakin meningkat (Wicaksono, 2015).

Penulis melakukan penelitian proyek akhir ini pada PT. Multi Star Rukun Abadi dengan dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan ketika penulis melaksanakan kegiatan magang 2 semester di PT. Wibicon Karya Indonesia. Sehingga penelitian proyek akhir ini penulis dapatkan ketika ditempatkan oleh pembimbing lapangan untuk ikut terlibat dalam mengerjakan sebuah proyek di perusahaan tersebut. PT. Multi Star Rukun Abadi atau Sharon *Bakery* merupakan perusahaan industri roti dan kue yang memiliki dua *Head Office* yang terdapat di Bandung dan Bali. Dalam proses

bisnisnya, Sharon *Bakery* berfokus terhadap proses produksi dan penjualan berupa roti dan kue.

Terdapat permasalahan utama yang dimiliki oleh Sharon *Bakery*, yaitu sistem yang digunakan sebelumnya bernama Pro Aplikasi yang kurang mendukung dalam menghasilkan peningkatan efisiensi untuk tercapainya tujuan perusahaan. Dengan itu, menyebabkan target penjualan yang tidak terpenuhi dan angka retur yang tinggi. Beberapa hal ini membuat tingkat efektivitas proses bisnis perusahaan menjadi cukup rendah. Terlebih perusahaan memiliki kurang lebih 34.000 akif toko yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Dengan begitu, Sharon *Bakery* memerlukan sebuah sistem ERP yang dapat membantu mengelola proses penjualan dan mempermudah menganalisa dari setiap permasalahan yang ada agar kinerja dan produktivitas aliran proses bisnisnya dapat berjalan dengan optimal serta target penjualan perusahaan tercapai.

Pengembangan sistem ini bertujuan untuk mengimplementasikan sekaligus mengembangkan sistem ERP pada Sharon *Bakery* guna mengakomodasi proses penjualan oleh sistem yang digunakan sebelumnya, sehingga menghasilkan perencanaan dan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi sekaligus menggantikan sistem sebelumnya menggunakan sistem ERP berbasis Odoo.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Dengan adanya penjelasan di atas dapat teridentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Jam Waktu Kirim (JWK) dapat membantu *stakeholder* dalam menganalisis pengambilan keputusan untuk menaikkan tingkat penjualan berdasarkan pembenahan *Mapping* JWK di PT. Multi Star Rukun Abadi?
2. Bagaimana implementasi sistem ERP dengan menggunakan *Open source*

Odoo 14 berbasis web untuk menganalisis kenaikan tingkat penjualan berdasarkan pembenahan *Mapping* JWK di PT. Multi Star Rukun Abadi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didefinisikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan sistem ERP pada modul *Rute Sale* menggunakan Odoo 14 secara *Open source* yang dapat menghasilkan analisis untuk menaikkan tingkat penjualan berdasarkan *Mapping* JWK di PT. Multi Star Rukun Abadi.
2. Mengefisiensikan Jam Waktu Kirim (JWK) di PT. Multi Star Rukun Abadi
3. Mencapai target penjualan di PT. Multi Star Rukun Abadi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Penelitian dilakukan pada proyek implementasi sistem ERP dengan menggunakan *software* Odoo pada PT. Multi Star Rukun Abadi.
2. Integrasi yang diperlihatkan hanya pada modul *Rute Sale* yang berhubungan dengan *Mapping* JWK.
3. Aplikasi berbasis web.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan pada proyek ahir ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian

kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan penulis sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penulis menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan dengan instrument atau objek penelitian.

1.6 Penjadwalan Kerja

Berikut merupakan jadwal pekerjaan selama penulis melakukan proyek pada PT. Multi Star Rukun Abadi:

Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
	2022								2023																							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisi																																
Perancangan																																
Penulisan Kode Program																																
Uji																																

Tabel 1.1 Tabel Penjadwalan Kerja